

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian dan empiris dalam penelitian sangat diperlukan. Oleh karena itu sesuai dengan judul skripsi ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif (*deskriptif kualitatif*). Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan *metodologi kualitatif* sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Pendekatan kualitatif memiliki karakteristik alami (*natural serfing*) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil. Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif dan makna merupakan hal yang esensial.

Dalam menuangkan suatu tulisan, laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan dari data/fakta yang diungkap di lapangan untuk memberikan ilustrasi yang utuh dan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan. Penggunaan pendekatan deskriptif ini, dimaksudkan menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya serta diarahkan untuk

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metode penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal 4

memaparkan fakta-fakta, kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat.<sup>2</sup> Jadi, melalui penelitian deskriptif ini agar peneliti mampu mendiskripsikan pembelajaran PAI dan Media yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMP Raudlatul Jannah Waru Sidoarjo.

#### B. Subyek dan Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, akan tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti instrumen. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak dilakukan atau diperlukan dalam menguraikan data nantinya.

Kehadiran peneliti di SMP Raudlatul Jannah Waru Sidoarjo adalah sebagai obyek peneliti. Melakukan wawancara dengan subyek penelitian, hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang mendukung terhadap penelitian ini. Peneliti disini pada waktu penelitian mengadakan pengamatan langsung dilapangan, wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, siswa dan Waka sarana prasarana yang dijadikan sebagai obyek penelitian

#### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di SMP Raudlatul Jannah. Alamat: Jl. Jatisari 15 Pepelegi Waru Sidoarjo. Telp: 031-8549217. Fax: 031-8546651. Email: smprj\_sda@yahoo.com. Peneliti memilih lokasi di SMP Raudlatul Jannah

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002),hal 309

Sidoarjo, karena SMP Raudlatul Jannah Sidoarjo berusaha untuk berbenah diri dan mengembangkan berbagai bidang pendidikan salah satunya dibidang sarana dan prasarana. Salah satu prasarana ialah media-media pendukung pembelajaran. Di SMP Raudlatul Jannah Sidoarjo ini sudah menyediakan media pembelajaran di setiap kelas yaitu menggunakan media *Multimedia Projector* (LCD). Media LCD tersebut juga digunakan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mengajar, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana guru Pendidikan Agama Islam SMP Raudlatul Jannah Sidoarjo ini dalam mengembangkan media pembelajaran selain media-media yang sudah ada.

#### D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>4</sup>

Adapun sumber atau subyek data yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. *Data primer*, yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Data yang diperoleh dari sumber data primer adalah data empiris yang berupa perilaku siswa, guru dan kemungkinan lain yang teramati di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

---

<sup>3</sup>Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Penerbit CV. Alfabeta, 2008), hlm. 02

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta. PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

2. *Data sekunder*, yaitu sumber data yang diperoleh tidak secara langsung dari objek penelitian atau data diperoleh dari pihak ketiga. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh literatur dokumentasi bagian administrasi di SMP Raudlatul Jannah Sidoarjo, data tentang keadaan guru dan tingkat pendidikan, data tentang jumlah siswa, struktur organisasi sekolah serta keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bahan mentah yang dikumpulkan peneliti dari lapangan penelitian. Data merupakan bahan spesifik dalam melakukan analisis.<sup>5</sup> Untuk memperoleh data yang valid dan actual, maka didalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### 1. *Interview (wawancara)*

Menurut Moleong, interview atau tehnik wawancara dilaksanakan dengan maksud untuk mengkonstruksikan mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan motivasi, tuntutan, kepedulian dan kebutuhan lain-lain.<sup>6</sup> Sebagaimana pendapat Sutrisno Hadi, bahwa wawancara harus dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>7</sup> Untuk memperoleh data yang diinginkan, peneliti menggunakan pedoman *interview* dengan informan sebagai berikut: waka kurikulum, waka sarana prasarana,

---

<sup>5</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga, 2001), hlm 128.

<sup>6</sup>Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 04

<sup>7</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research i*. (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983), hlm 131.

guru pembimbing Pendidikan Agama Islam dan siswa di SMP Raudlatul Jannah Sidoarjo,

## 2. *Observasi*

Menurut Suharsimi Arikunto, observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.<sup>8</sup> Disini peneliti mengobservasi mengenai penggunaan media pembelajaran, kondisi bangunan, interaksi siswa dan guru di sekolah, dan keadaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SMP Raudlatul Jannah Waru Sidoarjo.

Terkait dengan pokok permasalahan dalam penelitian, metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMP Raudlatul Jannah Sidoarjo
- b. Keadaan guru dan siswa SMP Raudlatul Jannah Sidoarjo.
- c. Penggunaan media pembelajaran di SMP Raudlatul Jannah Sidoarjo.

## 3. *Dokumentasi*

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan lain-lain.<sup>9</sup>

Dari metode dokumen ini, peneliti mendapatkan dokumen berupa: sejarah

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta, Rineka Cipta, 2006), 156-157

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur.....*, hal 213.

berdiri, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana dan lain-lain.

#### F. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi. Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan kita teliti. Penelitian yang dilakukan atas seluruh elemen dinamakan sensus. Idealnya, agar hasil penelitiannya lebih bisa dipercaya, seorang peneliti harus melakukan sensus. Namun karena sesuatu hal peneliti bisa tidak meneliti keseluruhan elemen tadi, maka yang bisa dilakukannya adalah meneliti sebagian dari keseluruhan elemen atau unsur. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel *Purpose sampling*.

*Purposive Sampling* adalah sesuai dengan namanya, sampel diambil dengan maksud atau tujuan tertentu. Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya<sup>10</sup>.

Ada dua jenis sampel ini dikenal dengan *nama judgement dan quota sampling*.

##### 1. Judgment Sampling

Sampel dipilih berdasarkan penilaian peneliti bahwa dia adalah pihak yang paling baik untuk dijadikan sampel penelitiannya. Misalnya untuk

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal.85

memperoleh data tentang bagaimana satu proses produksi direncanakan oleh suatu perusahaan, maka manajer produksi merupakan orang yang terbaik untuk bisa memberikan informasi. Jadi, *judgment sampling* umumnya memilih sesuatu atau seseorang menjadi sampel karena mereka mempunyai “*information rich*”.

Dalam program pengembangan produk (*product development*), biasanya yang dijadikan sampel adalah karyawannya sendiri, dengan pertimbangan bahwa kalau karyawan sendiri tidak puas terhadap produk baru yang akan dipasarkan, maka jangan terlalu berharap pasar akan menerima produk itu dengan baik.

## 2. *Quota Sampling*

Teknik sampel ini adalah bentuk dari sampel distratifikasikan secara proposional, namun tidak dipilih secara acak melainkan secara kebetulan saja. Misalnya, di sebuah sekolah terdapat siswa perempuan 60% dan laki-laki 40%. Jika seorang peneliti ingin mewawancarai 30 orang siswa dari kedua jenis kelamin tadi maka dia harus mengambil sampel pegawai perempuan sebanyak 18 orang sedangkan pegawai laki-laki 12 orang. Sekali lagi, teknik pengambilan ketiga puluh sampel tadi tidak dilakukan secara acak, melainkan secara kebetulan saja.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *purpose sampling* dimana peneliti mewawancarai guru PAI yaitu Afifuddin Rifqi dan waka sarana

prasarana bapak Jati dan beberapa siswa dari SMP Raudlatul Jannah yaitu, Dhavia, Yafi, Sulthan, Intan, Hasnah, Noval dan Sahid.

#### G. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>11</sup> Di dalam penelitian ini pada hakekatnya berwujud penelitian deskriptif kualitatif. Maka teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa deskriptif. Penerapan teknik analisa deskriptif dilakukan melalui 3 alur kegiatan, yaitu:

##### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabdian, transformasi, data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, redaksi data berlangsung secara terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung.

##### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah penyusunan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data dan pengambilan tindakan.

Sehubungan dengan data yang diperoleh terdiri dari kata-kata, kalimat-kalimat, paragraph, maka penyajian data yang paling sering digunakan adalah

---

<sup>11</sup> Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1995), 263

berbentuk uraian naratif yang panjang dan terpecah-pecah bagian demi bagian, tersusun kurang baik, maka dari itu informasi yang bersifat kompleks, disusun ke dalam suatu kesatuan bentuk yang lebih sederhana dan selektif, sehingga mudah dipahami.

### 3. Verifikasi (*verification*)

Verifikasi merupakan rangkaian analisis data puncak. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Oleh karena itu, ada baiknya sebuah kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk diambil sebuah kesimpulan.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian, setiap hal temuan harus di cek keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk mengecek keabsahan temuan ini teknik yang dipakai oleh peneliti adalah perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan informan yang pernah maupun baru ditemui. Melalui perpanjangan pengamatan, hubungan

peneliti dengan nara sumber akan semakin akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai. Dengan demikian tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>12</sup>

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

## 3. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasari pola pikir fenomenologis yang bersifat multi perspektif. Pola pikir fenomenologis yang bersifat multi perspektif adalah menarik kesimpulan dengan memakai beberapa cara pandang. Dari cara pandang tersebut akan mempertimbangkan beragam fenomena yang muncul dan selanjutnya dapat ditarik kesimpulan lebih diterima kebenarannya.<sup>13</sup> Pemeriksaan yang dilakukan oleh peneliti antara lain dengan:

- a. Trianggulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti sumber yang berbeda.

---

<sup>12</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D* (Bandung: Alfabeta, 2008 ), 270-271

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.....,330

- b. Trianggulasi metode, yaitu dengan cara mencari data lain tentang sebuah fenomena yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode ini dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya.
- c. Trianggulasi waktu, dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau metode lain dalam waktu yang berbeda.